



KEPUTUSAN SENAT AKADEMIK
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
Nomor : 09/SK/I1-SA/OT/2011

TENTANG

VISI DAN MISI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

SENAT AKADEMIK INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG,

- Menimbang : a. bahwa adanya perubahan di tataran nasional, regional, dan global saat ini dan masa yang akan datang menuntut penyesuaian Visi dan Misi ITB agar ITB dapat lebih meningkatkan perannya sebagai lembaga pendidikan tinggi;
- b. bahwa untuk memberikan arahan bagi kebijakan pelaksanaan dan pengembangan tugas pokok dan fungsi Institut Teknologi Bandung maka Visi dan Misi ITB perlu disesuaikan;
- c. bahwa Senat Akademik ITB dalam Sidang Pleno tanggal 18 Maret 2011 telah menerima konsep Visi dan Misi ITB, dan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki Tim Adhoc Visi dan Misi Senat ITB, telah dilakukan penyempurnaan akhir;
- d. bahwa sebagai tindak lanjut butir a, b dan c, perlu diterbitkan Surat Keputusannya.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1959, tentang pendirian ITB;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 1999, tentang Penetapan Perguruan Tinggi Negeri sebagai Badan Hukum;
5. Peraturan Pemerintah No 155 Tahun 2000 tentang Penetapan Institut Teknologi Bandung sebagai Badan Hukum Milik Negara;
6. Kepmendikbud RI. Nomor 0437/O/1992 tentang Statuta ITB;
7. Kepmendikbud RI. Nomor 0207/O/1995 tentang Organisasi & Tata kerja ITB;
8. Anggaran Rumah Tangga Institut Teknologi Bandung Badan hukum Milik Negara;
9. Surat Keputusan Majelis Wali Amanat No. 020/SK/K01-MWA/2009 tanggal 20 Desember 2009 tentang Pengangkatan Anggota Senat Akademik Institut Teknologi Bandung;
10. Surat Keputusan Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung No 015/SK/K01-MWA/2010 tanggal 19 Juli 2010 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pimpinan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung 2010-2012.
- Memperhatikan : Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010.

MEMUTUSKAN :

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :
PERTAMA : MENGESAHKAN VISI DAN MISI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG sebagai berikut:

VISI

Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul, bermartabat, mandiri, dan diakui dunia serta memandu perubahan yang mampu meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dan dunia.

MISI

Menciptakan, berbagi dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan kemanusiaan serta menghasilkan sumber daya insani yang unggul untuk menjadikan Indonesia dan dunia lebih baik.

Dengan naskah akademik sebagaimana tercantum dalam lampiran penetapan ini.

KEDUA : Ketetapan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan diperbaiki jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Bandung
Pada tanggal 25 Mei 2011
Ketua,



Prof. Dr. Ir. Arief Sudarsono
NIP. 130808000

Tembusan Yth. :

1. Ketua Majelis Wali Amanat,
2. Ketua Majelis Guru Besar,
3. Rektor ITB,
4. Dekan Fakultas/Sekolah.

POLA PIKIR PERUMUSAN VISI & MISI ITB

I. PENJELASAN UMUM

1.1. Definisi VISI – MISI – NILAI - SASARAN

Keseragaman pandang terhadap istilah Visi – Misi – Nilai dan Sasaran perlu dibentuk dalam mengembangkan Naskah Akademik Visi-Misi ini.

Dengan demikian setiap anggota masyarakat ITB harus mampu mengekspresikan visi, misi, nilai dan sasaran dalam sikap dan perilaku sehari-hari, serta berkomitmen untuk mewujudkannya.

VISI

Visi merupakan satu pernyataan mengenai bagaimana arah ITB ditetapkan. Visi harus dapat memberikan arti dan dampak kepada seluruh anggota ITB dan memberikan rasa bangga, menumbuhkan semangat untuk meraih sesuatu yang lebih besar dan lebih bermakna dibanding yang dimiliki saat ini.

MISI

Misi merupakan deskripsi terhadap apa yang dilakukan, untuk siapa, serta bagaimana fungsi tersebut dilaksanakan dan menjelaskan mengapa ITB diadakan (raison d'être dari keberadaan ITB).

NILAI

Nilai ditetapkan sebagai “alat” untuk mengendalikan perilaku para anggota ITB. Nilai juga menggambarkan bagaimana ITB menata pedoman hidup yang disepakati dari para pemangku kepentingan. Nilai fundamental kehidupan ITB menjadi dasar berpikir dan bekerja, yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota ITB.

SASARAN

Pernyataan visi dan misi dijabarkan menjadi rumusan sasaran ITB, sebagai indikator keterukuran capaian kinerja yang spesifik dan realistis - berbasis waktu yang jelas. Terkait dengan waktu perencanaan, sasaran dan rencana kerja tahunan merupakan penjabaran dari sasaran jangka panjang atau menengah ITB.

II. DASAR PEMIKIRAN PENYUSUNAN VISI-MISI ITB

Visi adalah gambaran tentang masa depan yang diharapkan, berdasarkan pada kondisi sekarang dimana bangsa Indonesia, termasuk masyarakat akademis ITB berada, tanpa memperhatikan dimensi waktu. Visi menggambarkan cita-cita yang tinggi sejauh yang dapat digambarkan tentang “bentuk” ITB yang diharapkan dapat dicapai, serta mengacu pada potensi dan kemampuan penalaran yang dimiliki saat ini. Kontekstualitas visi ITB harus

sejalan dengan misi serta nilai ITB, serta secara bersama-sama mengarahkan rencana strategi ITB. Keseluruhannya merupakan satu kesatuan yang terintegrasi dan saling menguatkan.

Berangkat dari gambaran realitas saat ini, perumusan Visi dan Misi ITB dapat diuraikan sebagai berikut.

2.1. Alasan Perubahan Visi dan Misi ITB

Pesatnya perkembangan sains, iptek dan kemanusiaan, menciptakan perubahan lingkungan yang makin global, kompleks dan sulit diprediksi. Saat ini kita sudah berada pada era *knowledge based economy*, dimana pertumbuhan nilai ekonomi dan kesejahteraan sebuah negara ditentukan oleh kualitas dan kemampuan bangsanya dalam menciptakan dan mengelola pengetahuan, sebagai modal utamanya. *Resources-based economy*, dimana pertumbuhan nilai ekonomi berbasis modal (kekayaan) sumber daya alam, terbukti tidak efektif, manakala kualitas dan kemampuan bangsa tidak memadai untuk mengelola sumber daya alam yang ada.

ITB memiliki peran yang sangat penting dalam era *Knowledge based economy*, ITB berperan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan bangsa dalam kondisi dimana kekuatan dan kemampuan pemerintah untuk mendukung lembaga-lembaga pendidikan nasional justru menurun. Untuk itulah, maka ITB dituntut mampu berubah supaya tetap mampu berperan (*survive*) dalam menjalankan misinya, yaitu melaksanakan kegiatan tri dharma. Kedepan ITB ditantang untuk mampu lebih mandiri dalam menjalankan misinya. ITB ditantang untuk mampu membangun dan menjalankan semangat *entrepreneurial*, khususnya didalam menjalankan program pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Sikap dan semangat *entrepreneurial* tidak saja diajarkan kepada para mahasiswa, tetapi juga harus diterapkan oleh ITB secara institusi. Semangat *entrepreneurial* yang tercermin dari cara berpikir analitis, kritis dan futuristik, berani menghadapi tantangan, serta berani mengambil risiko.

Kemandirian ITB juga dicerminkan dari otonomi pengembangan keilmuan dan penelitian yang diakui secara nasional dan internasional, demikian juga penelitian dan pengabdian masyarakat yang memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan bangsa.

Dengan demikian, ITB harus mampu merubah paradigma dan pola pikirnya, sehingga mampu menyikapi dan mengantisipasi tantangan perubahan lingkungan di atas. Masyarakat ITB harus mampu merubah kebiasaan berpikir dan bertindak dari “suka membenarkan kebiasaan” menjadi “suka membiasakan kebenaran”; dari kebiasaan berdasarkan aturan, birokrasi dan struktural yang kaku, menjadi kebiasaan berpikir kreatif dan inovatif (*entrepreneurial*), untuk memecahkan permasalahan (*breakthrough*) dan menemukan solusi atas tantangan jaman yang makin global, kompleks dan sulit diprediksi.

2.2. Kondisi Saat ini

a. Penjelasan Kemandirian

- i. Tuntutan saat ini baik secara internal maupun eksternal bagi ITB adalah untuk meningkatkan kinerja institusi agar lebih terpadang pada tatanan global. Dengan demikian bagaimana ITB mampu mengembangkan diri dengan kemandirian yang tinggi menjadi satu tantangan utama yang harus dihadapi.
- ii. Kemandirian institusi dalam bidang penataan kerja internal, pengelolaan prosedur kerja guna peningkatan kinerja, pengelolaan kualitas sumber daya, infrastruktur dan pengelolaan keuangan yang mandiri lepas dari ketergantungan penuh pada salah satu pihak mitra ITB menjadi satu bagian yang

perlu dikembangkan dan dicermati pelaksanaannya secara seksama dan bijaksana.

- b. Pengelolaan menuju Kemandirian ITB
ITB dengan pengalaman organisasi sebagai Badan Hukum Milik Negara (BHMN) telah mampu mengelola kemandirian kerja yang memperlihatkan peningkatan kinerja pengelolaan manajemen institusi yang dapat dipertanggungjawabkan.

2.3 Masukan Stakeholder ITB (hasil Lokakarya)

Lokakarya Penyusunan Visi dan Misi ITB pada tanggal 13 November 2010, menghasilkan beberapa kalimat kunci yang sebaiknya ada dalam rumusan visi ITB, sebagai berikut:

- a. *Centre of Excellence* yang diakui dunia.
- b. Agen perubahan yang menghasilkan pimpinan masa depan (*future leader*) yang beretika, inovatif, kreatif, kolaboratif, berkepeloporan tinggi.
- c. Motor (engine) kecerdasan dan kesejahteraan *stakeholder (quality of life)*.
- d. Fasilitas dan suasana kampus yang nyaman (*green campus dan quality of life*).
- e. Memiliki Pusat-Pusat Riset, Pendidikan dan Pengabdian pada Masyarakat bidang Teknologi, Sains, Sosial, Seni dan Kemanusiaan yang memberikan manfaat bagi bangsa dan dunia.
- f. Ikut bertanggung jawab dalam menjaga kedaulatan NKRI.
- g. Memiliki otonomi pengelolaan sumber dana.

2.4. Rincian misi ITB 2011-2020 berdasarkan ke tiga butir Tri Darma ditambah dengan unsur inovasi dan entrepreneurial serta pembinaan SDM:

2.4.1. Pendidikan dan Pengajaran:

- a. Konsepsi program pendidikan dan pengajaran yang menciptakan sistem dan lingkungan belajar yang kondusif untuk tumbuhnya kompetensi lulusan yang seimbang antara kompetensi intelektual (*hard skills*) serta kompetensi emosional dan sosial (*soft skills*).
- b. Kualifikasi kelulusan berkemampuan kompetitif dalam penalaran iptek, sains, seni dan kemanusiaan yang tinggi: agar lulusan ITB mempunyai *global credentials*, termasuk adanya penekanan terhadap pendidikan yang menguatkan soft-skills serta karakter, keterampilan berkomunikasi, menulis, kepemimpinan dan *semangat entrepreneurial*, yang akan membuat mereka lebih sukses dalam berkarir di masyarakat global yang dinamis.
- c. Persyaratan kurikulum sesuai tuntutan zaman. Zaman cepat berubah, makin global, makin kompleks, dan sulit diprediksi. Kurikulum serta sistem pembelajaran di ITB sebaiknya mampu menyiapkan mahasiswa untuk siap hidup dimana pengetahuan cepat berubah (siap belajar dan berubah), siap hidup di dunia global (multi kultur), serta mampu menghadapi permasalahan yang sulit dan kompleks (mampu bekerjasama dalam tim yang multi disiplin).

2.4.2. Penelitian:

- a. Berkualitas dan bertaraf internasional, diakui oleh masyarakat global sehingga bisa meningkatkan peringkat prestasi ITB di tingkat internasional.

- b. Mengembangkan konsepsi ilmu pengetahuan, teknologi, sains, seni dan kemanusiaan untuk membangun keilmuan baru dalam mengisi dan melayani kebutuhan pembangunan regional dan nasional yang mempunyai makna *discovery to delivery*
- c. Merupakan misi utama, mendukung misi pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat
- d. Terkoordinasi yang mencakup optimasi sumber daya dan sinergi keilmuan.

2.4.3. Pengabdian kepada masyarakat:

- a. Memberdayakan kolaborasi institusi pendidikan-pemerintah-industri-masyarakat secara luas dengan optimal.
- b. Membentuk sikap profesional, memantapkan pelaksanaan misi
- c. Terkoordinasi (memakai ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan kemanusiaan dalam memformulasikan kebutuhan masyarakat).
- d. Membangun jaringan kerjasama pelayanan masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, sains, seni dan kemanusiaan.

2.4.4. Inovasi dan Kewirausahaan

- a. Memanfaatkan kreatifitas dan inovasi secara konsisten
- b. Membangkitkan jiwa kewirausahaan secara berkesinambungan dalam menghidupkan siklus interaksi kerja sama antara pihak pemerintah, akademisi, industri dan masyarakat.

2.4.5. Pengembangan institusi dan Pembinaan staf:

- a. Mewujudkan masyarakat akademik global yang terhormat
- b. Membina staf dengan cara sistematis dan terencana
- c. Membangun kewirausahaan ITB agar dapat otonom.

2.5. Perumusan Misi Masa Depan ITB:

- a. Menghidupkan kesinambungan dan sinergisme aspek tridarma perguruan tinggi dalam setiap pengembangan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan kemanusiaan
- b. Aspek menciptakan, berbagi dan menerapkan pengembangan keilmuan kedalam satu siklus tatanan pengelolaan yang utuh.

III. POLA PIKIR PENGEMBANGAN VISI DAN MISI ITB

3.1. Gambaran Masa Depan

- a. Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi akan menghantarkan masyarakat dunia di awal abad ke-21 ke dalam tatanan kehidupan yang kompleks, sarat perubahan dan diwarnai oleh keterbukaan. Dasawarsa mendatang merupakan masa transisi menuju masyarakat informasi berteknologi maju sarat dengan dinamika yang dicirikan oleh penggunaan ilmu pengetahuan, teknologi, sains dan ilmu kemanusiaan secara intensif, keterkaitan global, infrastruktur yang terintegrasi, dan menuntut sumber daya insani yang kreatif dan inovatif.

- b. Abad ke 21 akan merupakan era partisipasi, di mana individu dan komunitas memberikan kontribusi keunikan dan keunggulannya masing-masing untuk mencapai tujuan bersama, yakni peningkatan kesejahteraan umat manusia. Menghadapi perubahan yang cepat dan interaksi yang kompleks, setiap individu dan komunitas perlu mempertahankan identitas dan jati dirinya, agar keanekaragaman tetap terjaga dan kontribusinya pada peningkatan kualitas kehidupan dapat terus ditingkatkan.
- c. Dasawarsa mendatang akan ditandai oleh makin terfragmentasinya permintaan, makin kompleksnya keinginan konsumen dan makin meningkatnya tuntutan atas jaminan kualitas yang mengakibatkan dibutuhkan sistem produksi yang lebih fleksibel, responsive dan handal. Dengan demikian ilmu pengetahuan, teknologi, sains dan ilmu kemanusiaan akan menjadi salah satu komoditas yang sangat penting. Peningkatan efisiensi untuk menghasilkan barang dan jasa yang kompetitif dan bernilai tambah tinggi harus dapat dicapai melalui kompetisi yang produktif, serta sarat dengan kreatifitas dan inovasi. Karenanya, perbedaan kemampuan serta potensi antar individu dan kelompok dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, sains dan ilmu kemanusiaan pemilik modal, potensi sumber daya alam dan kualitas sumber daya insani, serta kecenderungan manusiawi untuk lebih mengutamakan kepentingan diri dan kelompok, merupakan tantangan yang perlu diatasi.
- d. Masa depan akan diwarnai oleh terbentuknya tatanan dunia baru yang lebih mencerminkan realitas geo-politik, yang mendorong diperlukannya suatu tata kerjasama internasional yang dapat mengendalikan kompetensi agar berlangsung terbuka, seimbang dan produktif, sehingga peningkatan kualitas alam dan kesejahteraan umat manusia dapat terlaksana secara bersamaan dan berkelanjutan. Jaminan hak azasi manusia, demokratisasi kehidupan, peningkatan peran wanita, penciptaan peluang kepada kelompok masyarakat berkemampuan terbatas, serta upaya pelestarian lingkungan akibat terbatasnya daya dukung ekosistem, merupakan aspek strategis yang perlu dicermati secara komprehensif.

3.2. Persyaratan Untuk Tumbuh di Masa Depan

- a. Dinamika yang terjadi pada tataran global akan menimbulkan tekanan internal secara simultan pada setiap tingkat komunitas melalui perubahan harapan atau kesadaran untuk menjadi lebih baik sebagai konsekuensi dan peningkatan wawasan dan kecerdasan. Setiap komunitas harus dapat menjadikan gejolak lokal tersebut sebagai kekuatan atau dorongan untuk kemajuan baru, bukan kendala yang merusak keutuhan ataupun menghilangkan jati diri dari kelompok. Interaksi yang terjadi pada setiap tingkat atau antar komunitas harus dapat berlangsung dengan berlandaskan pada etika moral yang mungkin berubah, tetapi tetap bersumber pada nilai-nilai dasar keagamaan.
- b. Masyarakat masa depan adalah masyarakat berkesadaran, yang didukung oleh individu yang berdaya, percaya diri, mampu mengenal dan mengembangkan potensinya dalam komunitas, mempunyai kepekaan sosial dan komitmen yang tinggi kepada lembaga tempatnya bernaung. Upaya untuk memberdayakan individu dan penataan kembali institusi harus dilaksanakan sehingga interaksi sosial yang bersifat plural dan egaliter dapat diwujudkan.
- c. Masyarakat masa depan akan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi secara intensif untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kualitas sumber daya insani, dan

pendidikan menjadi sangat penting. Kemampuan mengembangkan kerjasama akan menjadi kunci keberhasilan. Landasan komunikasi perlu dibentuk sehingga partisipasi dari bawah dan sinergi pemikiran multi-disiplin antar komunitas dapat dibina dan pemanfaatan bersama sumberdaya secara efisien dimungkinkan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat mengharuskan masyarakat untuk terus mengaktualisasi diri dan belajar sepanjang hayat. Lingkungan belajar perlu diciptakan agar masyarakat tetap kritis dan kreatif menghasilkan pemikiran baru.

- d. Masyarakat masa depan memerlukan pola pikir fleksibel dan sikap terbuka terhadap perubahan dan perbaikan, mempunyai daya antisipasi, adaptasi dan kemampuan koreksi diri yang tinggi serta tanggap terhadap pemikiran kritis dan kreatif dari seluruh pihak. Kompetisi perlu dijamin berlangsung seimbang agar keanekaragaman tetap terjaga, partisipasi tetap tinggi dan potensi inovasi dapat terus dikembangkan yang keseluruhannya diabadikan bagi kepentingan penyempurnaan berkelanjutan kehidupan masyarakat.
- e. Di dalam masyarakat yang saling terkait, untuk dapat memaksimalkan partisipasi dan meningkatkan ketahanan, kemampuan beradaptasi dan memposisikan diri menjadi penting. Krisis nasional yang dialami Indonesia, menguatkan keyakinan bahwa setiap komunitas harus dapat mengandalkan pemenuhan kebutuhan dasarnya berdasarkan kekuatan sendiri, serta mengembangkan kemampuan strategisnya pada bidang-bidang yang dapat diunggulkan. Upaya untuk berperan global ini hanya dimungkinkan, jika sinergi dari seluruh potensi komunitas dapat diciptakan, dan kerjasama eksternal dengan mitra strategis dapat di galang.

3.3. Peran ITB di Masa Depan

ITB, lembaga tertinggi pertama dalam bidang sains, teknologi, seni dan kemanusiaan di Indonesia, semenjak didirikan pada tahun 1920 telah menghasilkan banyak lulusan. Lulusan ITB bukan saja telah mewarnai sejarah pendirian dan perkembangan bangsa, tetapi juga berperan aktif dalam memelopori berbagai kegiatan pembangunan, dan turut berkontribusi terhadap kejayaan bangsa.

Sebagai institusi pendidikan tinggi terkemuka di Indonesia, dan termasuk yang terbaik di Asia saat ini, ITB telah memberikan kontribusi sangat luas baik dalam pengembangan pendidikan, pengembangan sains, teknologi, seni dan kemanusiaan, juga dalam pengembangan industri nasional.

- a. Sebagai institusi pendidikan tinggi dan pusat pengembangan sains, teknologi, seni dan kemanusiaan terkemuka, ITB harus selalu dapat mengantisipasi kecenderungan masa depan. Selain mengikuti perkembangan dan berperan aktif dalam kemajuan dunia, ITB terutama perlu mempunyai kemampuan mengembangkan dan menyebarkan sains, teknologi, seni dan kemanusiaan yang diperlukan untuk mempercepat proses pencerdasan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya dengan menggali secara intensif seluruh potensi dan keunikan lokal untuk mewujudkan jati diri bangsa yang tangguh.
 - i. Untuk memantapkan pertumbuhan bidang keilmuannya. ITB perlu turut mendalami ilmu sosial dan kemanusiaan. Selain itu, teknologi informasi perlu dikuasai dengan baik, diterapkan dan dimanfaatkan seluas-luasnya untuk memperkuat peran pembinaan serta mendukung pengembangan pendidikan dan pembangunan nasional.

- ii. ITB harus menjadi institusi yang terpadu, otonom, fleksibel, terbuka, mempunyai sinergi antar disiplin yang baik dengan sistem yang tidak dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu, kewenangan yang terdesentralisasi, dan berorientasi kepada kepentingan *stakeholders*.
- b. Menghadapi arus perubahan berdimensi global, ITB perlu menegakkan dan secara berkelanjutan mengembangkan tradisinya, baik yang menyangkut moral dan etika maupun tata nilai dan kebiasaan baik yang senantiasa diaktualisasikan dalam kehidupan masyarakat akademik. Dari kampus ITB harus dapat dipancarkan kearifan, kebijakan dan pandangan-pandangan yang dapat menjadi rujukan bagi kegiatan dan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- c. Sesuai dengan perannya dalam mempersiapkan sumber daya insani yang handal, unggul dan kompeten dalam pengembangan sains, teknologi, seni dan kemanusiaan, ITB harus dapat menjadi kekuatan pembangunan nasional yang memelopori proses transformasi budaya menuju masyarakat Indonesia modern yang berdasarkan pada nilai-nilai luhur bangsa, terbuka dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai penggerak utama kemajuannya.

Menyongsong perkembangan yang mungkin terjadi di abad ke-21 seperti diuraikan di atas, ITB menyesuaikan visi dan misinya.

IV. VISI DAN MISI ITB

Berdasarkan pola pikir yang telah diuraikan diatas, maka pernyataan Visi dan Misi ITB adalah sebagai berikut:

4.1. VISI

Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul, bermartabat, mandiri, dan diakui dunia serta memandu perubahan yang mampu meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dan dunia.

4.2. MISI

Memperhatikan visi ITB seperti diuraikan di atas dan mandat yang diembannya untuk melaksanakan tri darma perguruan tinggi, dan juga memperhatikan tuntutan pemanfaatan aspek inovasi, dan entrepreneurial masa mendatang serta tuntutan tatanan pengembangan SDM yang lebih terintegrasi, ITB merumuskan misinya sebagai berikut:

Menciptakan, berbagi dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan kemanusiaan serta menghasilkan sumber daya insani yang unggul untuk menjadikan Indonesia dan dunia lebih baik.

4.2.1. Pengejawantahan Misi ITB

Misi ITB mengutamakan sinergisme komponen misi menciptakan – berbagi - menerapkan sebagai yang dijelaskan berikut ini:

- a. Menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan ilmu kemanusiaan untuk memimpin perkembangan dan perubahan masyarakat secara etis melalui kegiatan tridarma perguruan tinggi yang inovatif, bermutu dan tanggap terhadap perkembangan dan tantangan baik lokal maupun global.
- b. Berbagi ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan ilmu kemanusiaan melalui keunggulan program tridarma perguruan tinggi berkualitas dan bersama para pemangku kepentingan memperkaya dan menyebarkannya, untuk menyelesaikan permasalahan serta dapat meningkatkan daya saing bangsa Indonesia.
- c. Menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan ilmu kemanusiaan untuk mewujudkan masyarakat kampus yang sejahtera dengan dukungan sumberdaya yang memadai.
- d. Menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan ilmu kemanusiaan untuk melayani masyarakat, industri dan pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan bangsa dan dunia secara berkelanjutan.

V. NILAI-NILAI VISI-MISI ITB

Di dalam nilai-nilai Visi dan Misi ITB harus mencerminkan kualitas yang berasal dari segala bentuk partisipasi aktif seluruh *stakeholders* institusi yang dapat menjamin terjadinya pengelolaan wawasan institusi pendidikan secara menyeluruh, berbasis nilai-nilai luhur yang harus dijunjung tinggi dengan memperhatikan budaya bangsa Indonesia.

Inti nilai luhur berdasar Pembukaan UUD 1945 dan secara terintegrasi menyatu dengan Pancasila sebagai dasar Negara yaitu ber-Ketuhanan, berperikemanusiaan, berkebangsaan – nasionalistik, kerakyatan dan keadilan serta kesejahteraan sosial.

Nilai-nilai luhur tersebut adalah menghayati, menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai kemanusiaan bagi mencapai keunggulan potensial Indonesia Raya meliputi keunggulan natural, keunggulan kualitas manusia, keunggulan sosiokultural, keunggulan historis, keunggulan sistem kenegaraan Pancasila (NKRI) melalui pendidikan tinggi nasional.

Melalui proses pendidikan tinggi di ITB dengan tridarma perguruan tinggi perwujudan nilai luhur pada hakekatnya memperhatikan hal-hal berikut:

- a. *In harmonia progressio* dengan semangat ingin maju dan mengutamakan moral dan etika.
- b. Menjaga aspek kolegial dan berkomitmen untuk prestasi unggul
- c. Memunculkan jiwa kepeloporan yang mencerminkan kebebasan berpikir
- d. Demokratisasi – kebebasan akademik dengan integritas dan komitmen yang tinggi
- e. Berkeadilan
- f. Transparan dan akuntabel.

Disamping hal-hal tersebut di atas, juga terdapat masukan selama proses diskusi dan lokakarya Visi-Misi diantara para pemangku kepentingan ITB, diantaranya adalah:

- a. Visi-Misi ITB harus menjadi landasan untuk pengembangan unsur tridarma Perguruan Tinggi ITB kearah yang berkualitas unggulan
- b. Visi-Misi ITB harus berkesinambungan dengan unsur aksi terhadap mekanisme indikator penilaian yang terukur jelas
- c. Untuk mewujudkan Visi-Misi ITB menuntut profesionalisme di bidang manajemen.

VI. STRATEGI, SASARAN DAN TINDAKAN PENCAPAIAN VISI DAN MISI ITB

Pelaksanaan misi demi terwujudnya visi seperti di atas, memerlukan Rencana Strategis yang disusun melalui proses evaluasi diri, identifikasi pokok-pokok permasalahan utama (isu strategis), tahapan dari tujuan yang ingin dicapai, dan program utama yang akan dilaksanakan, termasuk agenda dan penyediaan sumber daya yang dibutuhkan untuk mewujudkannya. Pengembangan institusi untuk mewujudkan ITB yang berdaya dan otonom, merupakan langkah awal yang harus ditempuh.

Strategi pelaksanaan misi ITB secara garis besar diuraikan sebagai berikut ini:

6.1. Pendidikan dan pengajaran

Melaksanakan program pendidikan dan pengajaran yang dapat mengantisipasi kemajuan dan perkembangan sains, teknologi, seni dan kemanusiaan yang sangat cepat, berdasarkan pada konsepsi:

- a. Penghargaan yang tinggi terhadap martabat manusia,
- b. Pemacu inovasi melalui kebebasan akademik dan pembinaan semangat untuk maju,
- c. Pembelajaran yang unggul (excellence) dan sepanjang hayat,
- d. Pembentukan lingkungan belajar terbuka yang tidak dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu, serta peran dosen sebagai mitra dan fasilitator yang kompeten, konsisten dan memiliki komitmen yang tinggi,
- e. Pengembangan pengetahuan generik dan pengkaji inter-disiplin yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata serta dilandasi oleh penegakan moral dan etika akademik.

Pendidikan ditujukan untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai:

- a. Ahlak yang baik, berkarakter luhur, mempunyai jiwa kepemimpinan, semangat entrepreneurial, kompeten dan mau membangun Negara dan menjaga keutuhan bangsa,
- b. Kemampuan intelektualitas, penguasaan keilmuan dan keahlian tinggi, berwawasan global, peka terhadap kondisi lokal, dan mempunyai potensi untuk berkembang,
- c. Daya kreatifitas tinggi dan inovatif,
- d. Kematangan emosional bercirikan kepercayaan diri yang tinggi, mandiri, mampu berkerja sama, dapat berkomunikasi dan menyampaikan pendapatnya dengan baik, menghargai perbedaan pendapat, mempunyai empati dan kepekaan sosial, serta dapat dipercaya.

6.2. Penelitian

Melaksanakan penelitian yang berkualitas dan bertaraf internasional untuk mendukung pengembangan sains, teknologi seni dan kemanusiaan, membangun keilmuan baru, melayani kebutuhan pembangunan nasional dan masyarakat luas, dengan memperhatikan moral dan etika akademik serta hak atas kekayaan intelektual.

Penelitian dan pengembangan sains, teknologi, seni dan kemanusiaan akan menjadi kegiatan utama ITB dan menjadi landasan serta sumber penggerak pelaksana misi pendidikan dan misi pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan dan kerjasama penelitian dalam lingkup nasional dan internasional perlu ditunjang oleh sistem pendukung yang terpadu, sehingga pemanfaatan sumber daya dapat optimal serta mampu mensinergikan berbagai potensi disiplin keilmuan.

Untuk mengefektifkan upaya pengembangan kegiatan penelitian, program penelitian perlu difokuskan kepada bidang pengetahuan yang berdampak luas dan dapat memacu pengembangan sains, teknologi, seni dan kemanusiaan, serta memacu kegiatan perekonomian dan pembangunan nasional.

6.3. Pengabdian kepada masyarakat

Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk melayani dan memberdayakan masyarakat secara luas melalui program pendidikan berkelanjutan, pelatihan dan proses alih dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi secara proaktif, sehingga mendorong pengembangan kompetensi masyarakat dalam keilmuan, teknologi, seni dan kemanusiaan, serta menumbuhkan komitmen dan semangat pengabdian, profesionalisme dan entrepreneurial.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana untuk membentuk sikap professional, sehingga dapat memantapkan pelaksanaan misi pendidikan dan pengajaran maupun misi penelitian.

Agar kebutuhan masyarakat akan sains, teknologi, seni dan kemanusiaan dapat diamati dan di formulasikan, dan seluruh sains, teknologi, seni dan kemanusiaan yang dikembangkan dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus diwadahi dalam keterpaduan organisasi membentuk quadrupal helix. ITB bersama dengan alumni, masyarakat, mitra industri, institusi pemerintah terkait dan perguruan tinggi terkemuka lainnya harus mengupayakan terbentuknya jaringan kerja sama pelayanan masyarakat dalam bidang sains, teknologi seni dan kemanusiaan, untuk mendukung seluruh kegiatan pembangunan nasional.

6.4. Pengembangan Inovasi dan Kreatifitas

a. Unsur paten dan lisensi

Segala bentuk hasil penelitian, karya ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kemanusiaan yang secara original dan murni dihasilkan ITB patut dihargai dan terdaftar sebagai bagian karya yang dilindungi undang-undang Hak Kekayaan Intelektual.

b. Penumbuhan aspek keekonomian

Saatnya ITB menghidupkan serta mengembangkan segala bentuk hasil penelitian ke dalam lingkungan yang mempunyai nilai ekonomi, sehingga dapat mendukung serta menjawab tantangan sains, iptek dan kemanusiaan yang muncul di masyarakat.

6.5. Pengembangan Institusi dan Pembinaan staf akademik dan non akademik

Melaksanakan pemberdayaan dan pengembangan institusi untuk mewujudkan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya masyarakat akademik global yang terhormat. Pengembangan karir dan pembinaan staf akademik dan non akademik dilakukan secara sistematis, berjenjang dan terencana, dengan cara yang kolegial untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja ITB, mengembangkan budaya, moral dan etika kerja, sehingga mampu menghadapi tantangan masa depan.

Agar pengembangan ITB dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, perlu dikembangkan dan dibina wadah kegiatan yang dapat mengintegrasikan pelaksanaan misi ITB dengan upaya entrepreneurial. Kepeloporan, keterpaduan dan kesinambungan kegiatan entrepreneurial tersebut ditujukan untuk mendukung wawasan usaha swadana dalam rangka otonomi dan kemandirian perguruan tinggi, untuk meningkatkan prestasi sivitas akademika dan mengakomodasi minat dan potensi individual.

Kegiatan tri darma harus dapat menjadi panutan dan model bagi kegiatan masyarakat dalam berbagai skala. Dengan demikian selain memberikan kebijakan dan pandangan dalam bidang pendidikan dan pengembangan sains, teknologi, seni dan kemanusiaan bermanfaat bagi pembangunan nasional, ITB melalui seluruh misinya, secara terus menerus harus memancarkan kearifan, nilai moral dan etika yang dapat dijadikan rujukan bagi kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Ketua,



Prof. Dr. Ir. Arief Sudarsono
NIP. 130808000